

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROPORSI
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun
2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Belinda Yuna Amalia
NIM: 12030113120129

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Belinda Yuna Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120129

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN FREKUENSI RAPAT
KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-
2015)**

Dosen Pembimbing : Bapak Moh Didik Ardiyanto SE., MSi., Akt

Semarang, 2 November 2016

Dosen Pembimbing,

Moh Didik Ardiyanto SE., MSi., Akt

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Belinda Yuna Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120129

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi :
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN FREKUENSI RAPAT
KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-
2015)

Dosen Pembimbing : Moh. Didik Ardiyanto S.E., MSi., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Moh Didik Ardiyanto S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs Sudarno, M.Si., AKt., Ph.D (.....)
3. Dr.Rr.Sri Handayani, S.E., M.Si., AKt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Belinda Yuna Amalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berrati gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 November 2016

Yang membuat pernyataan

Belinda Yuna Amalia

NIM 12030113120129

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, frekuensi rapat komite audit sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan serta *leverage* sebagai variabel kontrol terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 245 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan sedangkan konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, frekuensi rapat komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The aims of this study is to examine the effect of ownership concentration, proportion of independent board, institutional ownership, frequency of committee audit meetings, as an independent variable, dan size and leverage as a control variable and earnings management practices as a dependent variable.

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. The method used is purposive sampling with certain criteria. After going through the sampling and processing of data obtained final sample decent observed that 245 companies. This study uses multiple regression analysis to test hypothesis of the study.

The results of this study showed that frequency meetings committee audit, and size have significant negative influence to earning management, while ownership concentration, institutional ownership, leverage, also proportion of independent board doesn not significantly affect of earnings management

Keyword : earnigs management, ownership concentration, institutional ownership, proportion of independent board, frequency meetings committee audit, leverage, size

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Do the best, Let God do the rest “

“ There are only two options : make progress or make excuses “

“ Kepercayaan kepada diri sendiri akan menjadi kekuatan yang mampu mengubah takdir “

“ Ingatlah Allah selalu maka hati akan menjadi tenang “

Skripsi ini saya persembahkan untuk Orang tua, Adik, dan Teman-Teman yang kusayangi

atas segala pengorbanan dan bantuan,

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S.E.T, M.Si., Akt., PhD selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Moh Didik Ardiyanto SE., Msi., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Muchammad Syafruddin Msi., Akt selaku dosen wali, terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan waktu yang telah diberikan selama penelitian.
5. Bapak / ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak Asril Purnamansjah SH dan Ibu Sri Wahyuni SH,MM, adik Mahendra Yulfitra Purnama dan Mahadika Yudha Purnama serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tak pernah henti kepada penulis. Terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi, dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
7. Para sahabat Kecembong: Wandita Nanda, Indhita Sekarjati, Adelina Rizky, Megahertzzy, Rowina Kartika, Reza Maulidia, Lilla Andini yang selalu menemani penulis dan menjadi sahabat dari awal kuliah sampai sekarang dan seterusnya.
8. Inan Akhmad Sulaiman, Sarah Syahidah, Wahyu Freeze, Rissa Armellya yang telah menjadi kakak dan membantu selama perkuliahan dan pembuatan skripsi terimakasih atas segala bantuan,dukungan, nasihat, dan motivasinya.
9. Teman seperbimbingan : Mufid, Claudia, Tigor, Heranantio, Jeje, Akbar, Riyan, Fahmi, Fay, Tiwi, Rizky semoga kita bisa lulus bersama wisuda April 2017.

10. Teman-teman SOA dan Hangout team : Hapsari, Abyan, Hegabintang, Millati, Tiyak, Said, Aryana, Bayu, Andin, Ciput, Iza, Diega, Hanggar, Ical, Aziz see you on top guys! Sukses terus buat kita semua aamiin
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, terimakasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 November 2016

Yang membuat pernyataan

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	15
2.1.3 <i>Corporate governance</i>	20
2.1.4 Konsentrasi Kepemilikan	23
2.1.5 Kepemilikan Institusional	24
2.1.6 Dewan Komisaris Independen	25
2.1.7 Frekuensi Rapat Komite Audit	28
2.1.8 Ukuran Perusahaan	29
2.1.9 <i>Leverage</i>	30
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Perumusan Hipotesis	40
2.4.1 Struktur Kepemilikan	40
2.4.1.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Praktik Manajemen laba	40
2.4.1.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Manajemen Laba	42
2.4.2 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Praktik Manajemen Laba	43

2.4.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.1.1 Variabel Dependen.....	48
3.1.2 Variabel Independen	50
3.1.3 Variabel Kontrol	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis.....	55
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2 Uji Instrumen.....	56
3.5.2.1 Uji Reliabilitas	56
3.5.2.2 Uji Validitas	57
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	57
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	58
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	58
3.5.4 Uji Hipotesis	59
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik).....	59
3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	60
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	62
4.1 Deskripsi Penelitian.....	62
4.2 Analisis Data	63
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	69
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	70
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	70
4.2.2.4 Uji Autokolerasi.....	72
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	73
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	74
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.2.3.3 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t).....	74
4.3 Interpretasi Hasil	74
4.3.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Praktik Manajemen Laba.....	76
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Manajemen Laba	77

4.3.3 Pengaruh proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Manajemen Laba.....	78
4.3.4 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba.....	79
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Ringkasan Penelitian terdahulu	35
Tabel 4.1 Objek Penelitian	62
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	39
Gambar 4.2 Grafik <i>Histogram</i>	70
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	70
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Jumlah dan daftar perusahaan
LAMPIRAN B	Data variabel penelitian
LAMPIRAN C	Hasil analisis statistik deskriptif
LAMPIRAN D	Hasil uji asumsi klasik
LAMPIRAN E	Hasil uji hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang diinginkan dalam saat melaporkan informasi kedalam laporan keuangan (Xie et al,2001). Sulistyanto (2008) menyatakan bahwa terdapat dua pandangan berbeda terhadap manajemen laba yang dapat dilihat dari sudut pandang praktisi dan akademisi.

Praktisi menilai manajemen laba sebagai permasalahan yang harus segera diselesaikan sebab secara signifikan mempengaruhi laba perusahaan dan keputusan yang dibuat *stakeholder*, apalagi jika aktivitas rekayasa manajerial ini dilakukan untuk menyesatkan dan merugikan pihak lain. Sementara para akademisi menilai manajemen laba bukan sebagai masalah yang berarti sebab aktivitas rekayasa manajerial tidak memiliki penaruh yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Alasannya, aktivitas rekayasa ini hanya dampak dari luasnya spectrum akuntansi berterima umum.

Perbedaan pandangan dari praktisi dan akademisi tersebut secara langsung dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap manajemen laba. Pertama, praktik manajemen laba tidak dapat dikategorikan sebagai kecurangan apabila dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi berterima umum dan intervensi yang dilakukan manajer sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kedua, manajemen laba dapat dikategorikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh

manajer untuk mengelabui pihak lain. Hal ini dikarenakan seorang manajer dapat mengintervensi atau mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan agar prinsipaldan *stakeholder* tidak mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan yang sebenarnya (Sulistyanto,2008).

Meskipun secara prinsip, praktek manajemen laba ini tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun adanya praktek ini dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan menghalangi kompetensi aliran modal di pasar modal. Praktek ini juga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen laba juga merupakan hal yang merugikan investor karena mereka tidak akan mendapat informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan (Scott et al. 2001).

Praktik manajemen laba ini dapat disebabkan oleh perilaku oportunistik dari pihak manajemen. Perilaku oportunistik oleh manajer dalam lingkup pelaporan keuangan selalu menjadi perhatian publik. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa adanya pemisahan kepemilikan antara prinsipal dan agen menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi yang didapatkan,dimana agen yang bertindak sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak memiliki informasi tentang perusahaan dibandingkan prinsipal. Adanya ketidakseimbangan informasi tersebut mengasumsikan bahwa agen mempunyai insentif untuk membuat keputusan sesuai dengan kepentingan mereka sendiri dan dapat merugikan pihak prinsipal.

Permasalahan manajemen laba juga terjadi tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang namun negara maju seperti Amerika Serikat juga pernah

terjadi kasus manajemen laba yang berujung pada pelanggaran pelaporan keuangan. Kasus tersebut adalah kasus oleh perusahaan Enron dan Worldcom dimana perusahaan tersebut menaksimalkan bonus dan nilai saham yang dimilikinya sehingga manajer bekerjasama dengan akuntan publik KAP Arthur Anderson & Co untuk merekayasa laporan keuangan selama beberapa periode (Sulistyanto,2008). Kasus manajemen laba yang baru-baru ini muncul di tahun 2015 terjadi pada perusahaan Toshiba yang diduga memalsukan laporan keuangannya sehingga CEO Toshiba dan dewan lainnya harus mengundurkan diri karena ialah yang harus bertanggung jawab atas penyimpangan akuntansi yang telah dilakukan.

Contoh kasus di Indonesia sendiri adalah PT Inovisi Infracom Tbk pada tahun 2015 dengan dugaan pemalsuan laporan keuangan sehingga terjadi banyak kejanggalan pada informasi-informasi di laporan keuangan tersebut. Hal itu menyebabkan hampir empat bulan perdagangan saham di PT Inovisi Infracom Tbk ini dihentikan (suspension). Kasus lainnya di tahun 2015 adalah PT Garuda Indonesia dengan dugaan manipulasi laporan keuangannya dengan melakukan perubahan-perubahan pada informasi yang disajikan agar laporan keuangan tersebut terlihat baik.

Salah satu faktor yang dapat meminimalisir manajemen laba adalah dengan adanya mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* berperan untuk untuk mengurangi adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (*agent*). Adanya mekanisme ini juga dapat membantu untuk melakukan kendali atau kontrol ketika seorang

manajer mempunyai insentif yang lebih untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam melaporkan informasi keuangan, salah satu penyimpangan yang kerap dilakukan oleh manajer adalah manajemen laba dengan menggunakan pendekatan akrual. Mekanisme *Corporate Governance* juga dapat membantu meningkatkan persepsi investor untuk menilai realibilitas dari kinerja perusahaan yang biasanya diukur melalui laba perusahaan (Roodposthi dan Chasmi,2011).

Banyak penelitian sebelumnya yang menjelaskan pengaruh antara karakteristik *Corporate Governance* terhadap manajemen laba. Penelitian oleh Roodposthi dan Chasmi (2011) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif secara signifikan antara dewan komisaris independen dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Penelitian oleh Roodposthi dan Chasmi (2011) tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna,dkk (2010) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian oleh Farida, dkk (2010) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba.Namun penelitian oleh Nugraha (2010) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur kepemilikan dan manajemen laba.

Adanya hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba. Menurut Bernhart dan Rosenstein (1998) mekanisme *corporate*

governance terbagi menjadi dua yaitu mekanisme internal dan mekanisme eksternal.

Peneliti menggunakan variabel konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat komite audit sebagai variabel independen dan manajemen laba yang diproksikan sebagai *discretionary accrual* sebagai variabel dependen. Selain itu, peneliti juga menggunakan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Penggunaan variabel struktur kepemilikan yang diproksikan ke konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan institusional didasari dengan alasan bahwa menurut Roodposthi dan Chasmi (2011) adanya kepemilikan yang terkonsentrasi akan menjadikan kegiatan monitoring berjalan lebih efektif karena pemilik mayoritas tersebut akan lebih banyak ingin mengetahui tentang informasi-informasi perusahaan, dan memiliki suara yang signifikan dalam rapat umum pemegang saham sehingga dapat mengendalikan tindakan manajer. Kepemilikan institusional pun dianggap sebagai pemilik yang *sophisticated* yang bermakna pemilik institusional adalah pemilik canggih yang tidak mudah dibodohi oleh tindakan manajer. Agustia (2013) juga menyatakan bahwa adanya konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan institusional adalah mekanisme pengawasan yang efektif untuk meminimalisir praktik manajemen laba pada suatu perusahaan.

Penggunaan variabel dewan komisaris independen sebagai proksi mekanisme *corporate governance* dikarenakan proses monitoring tindakan manajer dalam pembuatan laporan keuangan akan lebih efektif dan efisien apabila

dilakukan oleh dewan komisaris yang independen, karena dewan komisaris independen tidak memiliki hubungan apapun dengan perusahaan sehingga meminimalisir adanya kompromi dengan pihak manajemen (Roodposthi dan Chasmi,2011). Frekuensi rapat komite audit juga dipilih menjadi variabel penelitian karena komite audit sebagai pihak yang membantu dewan komisaris dalam proses pengawasan manajer, akan memberikan hasil pengawasan yang lebih baik apabila antara anggota komite audit melakukan pertemuan untuk mendiskusikan informasi-informasi yang ada di dalam laporan keuangan, kinerja perusahaan dan lain sebagainya. Xie et al (2001) menyatakan bahwa independensi dan kompetensi yang dimiliki oleh anggota komite audit akan lebih efektif apabila anggota komite audit aktif untuk mendiskusikan berbagai temuan atau hal-hal yang menyangkut informasi-informasi tentang perusahaan melalui sarana rapat komite audit.

Terdapat 3 kelompok model empiris manajemen laba yang selanjutnya diklasifikasikan atas dasar basis pengukuran yang digunakan, yaitu model *aggregate accruals*, *specific accruals*, *distribution of earnings*. Penelitian ini memproksikan model *aggregate accruals* manajemen laba dengan menggunakan *discretionary accrual* dikarenakan model ini sejalan dengan akuntansi berbasis akrual yang selama ini banyak dipergunakan oleh dunia usaha (Sulistyanto,2008).

Pemilihan sample pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena peneliti ingin memfokuskan penelitian pada satu jenis industri saja untuk menghindari bias dari hasil penelitian. Selain itu perusahaan manufaktur juga memiliki fungsi yang banyak

dibandingkan perusahaan lain seperti fungsi produksi, pemasaran, keuangan, dan administrasi umum.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Roodposthi dan Chasmi (2011) yang menjelaskan adanya pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange dan juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Chtorou et al (2001) yang menjelaskan pengaruh adanya dewan dan komite audit terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, terdapat *research gap* dari jurnal utama yang digunakan yaitu dengan menghilangkan variabel dualitas CEO karena variabel tersebut tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia. Seperti yang telah diketahui bahwa Indonesia menganut sistem *two tier* sehingga berbeda dengan sistem yang ada di Iran, dan memilih menggunakan dewan komisaris independen sebagai proksi dari *Board Independence*. Penelitian ini juga menggunakan periode tahun yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu lima periode berturut-turut dari tahun 2011-2015.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, judul penelitian yang akan diajukan adalah **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa adanya kontrak pengalihan pengelolaan perusahaan antara prinsipal dan agent yang menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan *agent* sehingga seorang *agent* mendapatkan banyak informasi tentang informasi perusahaan dan akhirnya akan menyebabkan munculnya tindakan oportunistik dari seorang *agent* yang salah satunya adalah praktik manajemen laba. Tindakan kecurangan ini sangat merugikan baik bagi investor, pemilik perusahaan dan para pemakai informasi keuangan lainnya karena akan menyebabkan menurunnya kualitas laporan keuangan yang disajikan sehingga berdampak pada kesalahan dalam mengambil keputusan. Untuk mengurangi adanya praktik manajemen laba di perusahaan maka harus ada mekanisme tata kelola perusahaan yang baik untuk melakukan kendali atau kontrol terhadap perilaku *agent*.

Penelitian ini mengkombinasikan penelitian yang dilakukan oleh Roodposhti dan Chasmi (2011) dan Chtorou et al (2001) mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba. Peneliti mengambil variabel konsentrasi kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional oleh penelitian dari Roodposthi dan Chasmi (2011), sedangkan variabel dualitas CEO tidak digunakan karena disesuaikan dengan sistem yang digunakan di Indonesia yaitu sistem *two tier*. Variabel yang digunakan pada penelitian oleh Chtorou et al (2001) adalah frekuensi rapat komite audit.

Maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba?
4. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah memperoleh bukti secara empiris terhadap:

1. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.
3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.
4. Frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

1. Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

b. Kegunaan Praktik

1. Memberikan manfaat bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
2. Memberikan manfaat bagi manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
3. Memberikan manfaat bagi pembuat aturan untuk menerapkan aturan yang sesuai dengan keadaan yang ada dalam perusahaan tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian dengan rincian sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, pada bagian menguraikan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan pustaka. Bagian ini membahas tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan yang mendukung analisis, dan pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga berisi uraian

variable dependen, independen, dan kontrol yang digunakan , uraian tentang perumusan hipotesis, kerangka pemikiran, dan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bagian ini berisi tentang uraian metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran dari variabel, populasi dan sampel yang digunakan serta teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan juga metode analisis data.

Bab IV adalah hasil dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V adalah penutup. Pada bagian ini akan dibahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti juga akan menguraikan kekurangan dan keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian, dan juga saran – saran untuk penelitian selanjutnya.